

Materi 6

PENYUSUNAN PROPOSAL dan LAPORAN HASIL PENELITIAN

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

Email: asyahza@yahoo.co.id dan syahza@telkom.net

Website: <http://www.almasdi.unri.ac.id>

Peneliti Senior Universitas Riau

Materi

**Pertimbangan
Penelitian**

**Penyusunan
Proposal**

**Metode
Penelitian**

**PENYUSUNAN
LAPORAN**

Materi 6a

Pertimbangan dalam Rancangan Penelitian

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

Email: asyahza@yahoo.co.id dan syahza@telkom.net


Website: <http://www.almasdi.unri.ac.id>

Peneliti Senior Universitas Riau

Pertimbangan dalam Rancangan Penelitian

1. Apakah tujuannya ?
2. Apakah penelitian ini penting ?
3. Sejauh mana pengetahuan yang dimiliki untuk mempelajari masalah yang akan diteliti ?
4. Apa saja yang harus dipertimbangkan ?
5. Apakah target populasinya ?
6. Siapakah yang akan diwawancarai ?
7. Bagaimana metodologinya ?

Lanjutan...

- 8.** Siapakah pelaksana yang diperlakukan dan bagaimana susunannya ?
 - 9.** Berapakah jumlah biaya yang diperlukan dan bagaimana rinciannya ?
 - 10.** Berapa lamakah penelitian itu akan memakan waktu ?
 - 11.** Apakah pelaksanaan penelitian itu tidak akan mengalami hambatan-hambatan ?
- 

Pentingnya suatu penelitian

- **Dari segi pengembangan teori**
- **Segi kebutuhan praktis**
- **Keduanya memerlukan informasi yang cukup tetapi luas dan kedalaman informasi yang akan dikumpulkan tergantung kepada segi mana yang lebih dipentingkannya.**
- **Yang harus diyakinkan di dalam rancangan penelitian adalah bahwa penelitian yang akan dilakukan itu dapat menghasilkan yang baru, baik untuk pengembangan teori maupun untuk keperluan praktis.**

- Apabila penelitian yang dilakukan adalah keinginan si peneliti sendiri maka merumuskan tujuan penelitian tidak akan banyak mengalami kesulitan karena si peneliti sudah dapat mengetahui apa yang akan dicapai.
- **Tetapi penelitian berdasarkan pesanan atau keinginan orang lain maka merumuskan tujuan penelitian akan memakan waktu banyak apalagi si pemesan tidak memahami dengan baik tentang seluk beluk penelitian.**

- **Keduanya memerlukan informasi yang cukup tetapi luas dan kedalaman informasi yang akan dikumpulkan tergantung kepada segi mana yang lebih dipentingkannya.**
- **Yang harus diyakinkan di dalam rancangan penelitian adalah bahwa penelitian yang akan dilakukan itu dapat menghasilkan yang baru, baik untuk pengembangan teori maupun untuk keperluan praktis.**

- **Pertimbangan yang harus dirumuskan dengan jelas adalah pertimbangan mengenai batasan atau definisi dari aspek-aspek penomena-penomena yang tersangkut dalam penelitian**
- **Penentuan target populasi tidak hanya menyangkut jumlah orang saja. Batas-batas geografis, tingkatan dan batas administratif, kelompok atau lapisan masyarakat dan batasan-batasan lainnya perlu dijelaskan sebaik-baiknya di dalam rancangan penelitian**
- **Setelah populasi ditetapkan, lalu harus ditentukan siapa saja yang akan diwawancarai, artinya siapa orang akan dimintai keterangan.**

- **Penegasan metodologi di dalam rancangan penelitian tidak hanya mengemukakan macam metode penelitian yang digunakan.**
- **Metodologi menyangkut pula cara penarikan sampel apabila dikehendaki, tehnik pengumpulan data, proses pengadaan alat-alat penelitian, prosesing, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.**
- **Apakah data akan diolah melalui komputer atau secara manual perlu dijelaskan untuk memberikan gambaran tingkat akurasi dan kecepatan pengolahan data yang akan dilakukan.**

Tahap Penelitian

1. **Merumuskan rencana-rencana studi, penyiapan *research* proposal dan penyelesaian sumber biaya.**
2. **Diskusi pendahuluan dengan pihak-pihak yang dianggap perlu atau berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam tahap ini biasanya disertai dengan mencari informasi dari literatur.**
3. **Persiapan rancangan sampel, seperti pembuatan peta, recording atau listing.**
4. **Penetapan sampel.**
5. **Penyusunan daftar pertanyaan.**
6. **Pretest daftar pertanyaan.**
7. **Pengadaan interviewer, supervisor, dan tenaga lapangan lainnya.**

8. **Latihan tenaga lapangan.**
9. **Pengumpulan data lapangan.**
10. **Pemeriksaan hasil oleh supervisor.**
11. **Pemeriksaan kembali seluruh daftar pertanyaan yang telah disebar dan kembali ke sekretariat.**
12. **Editing seluruh daftar pertanyaan.**
13. **Coding data dari daftar pertanyaan yang telah diedit.**
14. **Pemasukan data ke dalam kartu data.**

15. **Pengecekan dan pembetulan kartu data.**
16. **Processing dan tabulasi data.**
17. **Interprestasi hasil data yang telah diproses.**
18. **Penyusunan laporan penelitian.**
19. **Diskusi atau seminar dengan orang-orang yang dianggap tertarik atau berkepentingan terutama dengan orang-orang yang diajak diskusi sebelum pelaksanaan penelitian.**
20. **Penyelesaian ketatausahaan, seperti pertanggungjawaban keuangan, penyimpanan dokumen, dan lain sebagainya.**

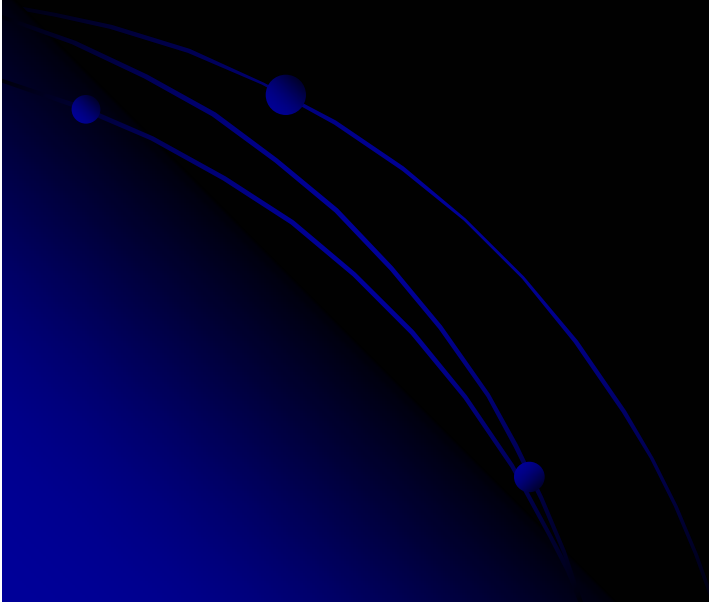
- **Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.**
- **Langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.**

- **Langkah awal suatu penelitian dimulai dengan penyusunan proposal penelitian yang juga terdiri dari suatu urutan langkah-langkah.**
- **Urutan langkah-langkah tersebut penting, namun tidak mutlak harus seragam.**
- **Setidak-tidaknya unsur-unsur yang terkandung di dalamnya mempunyai kelengkapan yang utuh.**

- **Penelitian sebagai ilmu berupa proses yang diwujudkan oleh kegiatan mencari pengetahuan secara ilmiah.**
- **Penelitian dilakukan tidak semata-mata demi kepentingan perkembangan ilmu, melainkan seyogjanya seimbang dengan nilai manfaat praktisnya.**
- **Penelitian terapan harus berorientasi kepada tuntutan perkembangan kebutuhan yang relatif pragmatis, sesuai dengan jangkauan waktu, tenaga dan dana.**

Pertimbangan kelayakan

- **Pertimbangan dari Arah Masalahnya**
- **Pertimbangan dari Arah Calon Peneliti**



Arah Masalahnya

Pertimbangan dibuat atas dasar sejauh mana penelitian mengenai masalah yang bersangkutan akan memberikan sumbangan kepada

- Pengembangan teori dalam bidang yang bersangkutan dengan dasar teoritis penelitiannya.**
- Pemecahan masalah-masalah praktis**

Arah Calon Peneliti

- **Biaya yang tersedia.**
- **Waktu yang digunakan.**
- **Alat-alat dan perlengkapan yang tersedia.**
- **Bekal kemampuan teoritis.**
- **Penguasaan metode yang diperlukan.**

Menentukan Judul Penelitian

- **Dasar pertimbangan**

- ✚ **Latar belakang kemampuan memecahkan masalah.**
- ✚ **Tersedianya pembiayaan yang cukup.**
- ✚ **Batas waktu untuk menyelesaikan penelitian.**
- ✚ **Masalah sponsor dan konsumen.**
- ✚ **Kerjasama dengan pihak lain.**

Judul penelitian

- **Judul penelitian pada wujudnya merupakan kalimat:**
 - **hanya satu kalimat pernyataan (dan bukan kalimat pertanyaan)**
 - **terdiri dari kata-kata yang jelas (tidak kabur)**
 - **singkat (tidak bertele-tele)**
 - **deskriptif (berkaitan atau runtut)**
 - **dengan pernyataan yang tidak terlalu puitis,**

Judul merupakan pencerminan atau identitas dari seluruh isi karya tulis, yang bernafas menjelaskan dan menarik, semua orang yang membacanya dapat dengan segera menduga tentang materi dan permasalahan serta kaitannya

Ciri judul penelitian yang baik

- **merupakan identitas atau cermin dari keseluruhan isi dan proses kegiatan penelitian yang akan dilakukan**
- **dinyatakan dengan kata-kata yang jelas, singkat dan ekspresif, komunikatif dan konsisten dengan ruang lingkup dan materi hasil penelitian**
- **sebagai penunjang dalam pentajaman perumusan ruang lingkup dan aksentuasi penelitian yang tercermin dari seluruh naskah karya ilmiah**
- **mencerminkan penemuan dan menjelaskan hubungan antar fakta.**

Contoh-contoh judul

- **Studi deskriptif tentang peranan guru dalam memotivasi belajar siswa di SMU Negeri Kampar.**
- **Pengaruh pengaturan posisi duduk siswa terhadap situasi belajar dalam kelas di SMU Negeri 9 Kotamadya Pekanbaru.**
- **Dampak pengembangan PMA dan PMDN terhadap sosial ekonomi masyarakat sepanjang daerah perairan.**
- **Peranan KUD terhadap peningkatan produktivitas petani kelapa sawit di Kabupaten Kampar.**
- **Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam koperasi.**
- **Integrasi kelompok tani dalam koperasi unit desa di daerah transmigrasi.**
- **Analisis organisasi dalam upaya meningkatkan pembinaan KUD di daerah perdesaan**
- **Studi struktur permodalan dalam rangka menilai efisiensi usaha yang dilakukan oleh KUD Tunas Karya**

Contoh-contoh judul

- Analisis agroindustri kue bangkit di Pekanbaru
- Dampak pengembangan perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat di pedesaan
- Pengaruh pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap multiplier efek ekonomi di pedesaan
- Studi sosial ekonomi masyarakat pedesaan
- Dampak pengemangan PMA dan PMDN terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar
- Studi sosial ekonomi masyarakat di daerah rawan banjir kota Pekanbaru
- Rancangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan berbasis agribisnis
- Analisis kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan keluarga

Materi 6b

Penyusunan Proposal Penelitian

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

Email: asyahza@yahoo.co.id dan syahza@telkom.net

Website: <http://www.almasdi.unri.ac.id>

Peneliti Senior Universitas Riau

Sistematika Proposal Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Maksud dan Tujuan Penelitian**
- D. Kegunaan Penelitian**
- E. Kerangka Pemikiran (atau Tinjauan Pustaka) dan Hipotesis**
- F. Metode Penelitian**
 - Tempat dan Waktu Penelitian
 - Jenis dan Sumber Data
 - Teknik Pengumpulan Data
 - Cara Penentuan Ukuran Sampel
 - Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)
 - Operasionalisasi Variabel
- G. Daftar Pustaka**
- H. Lampiran (jika perlu)**

Latar Belakang Penelitian


- **Dikemukakan kenapa pentingnya dilakukan penelitian**
- **Kemukakan apa yang menjadi tema sentral masalah atau "problem issue"**
- **Jelaskan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut**
- **Masalah merupakan kesenjangan antara realita dan harapan, timbul karena adanya tantangan, kesangsian dan kemenduaan arti**

Sumber Masalah

- **Pengamatan**
- **Bacaan/data sekunder**
- **Ulangan serta perluasan penelitian**
- **Pengalaman pribadi**
- **Diskusi**
- **dan lain-lain**

Permasalahan itu timbul karena adanya kejadian-kejadian yang dipertanyakan atau yang dipersoalkan

Menentukan masalah

- **Apakah penelitian terhadap masalah itu berguna bagi kehidupan masyarakat ?**
 - **Apakah penelitian terhadap masalah itu dapat dilaksanakan ?**
- 

Ciri masalah untuk diteliti

- **Harus mempunyai nilai penelitian (mempunyai keahlian; mengatakan suatu hubungan; merupakan hal yg penting; dapat diuji; dinyatakan dalam bentuk pertanyaan)**
- **Harus fisibel (dapat dipecahkan)**
- **Sesuai dengan kualifikasi peneliti.**

Cara perumusan masalah

- Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
- Rumusan masalah jelas dan padat
- Ada data untuk memecahkan masalah
- Dasar untuk merumuskan hipotesis
- Dasar bagi judul penelitian

Identifikasi dan Perumusan Masalah

- Identifikasi masalah merupakan langkah suatu penelitian yang sangat penting karena akan mengarahkan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
- Isi dari identifikasi masalah ini meliputi perumusan masalah pokok yang dalam latar belakang penelitian dijadikan pembuka berupa tema sentral masalah
- Identifikasi masalah disusun dalam urutan yang diberi bernomor, dimulai dengan masalah pokok, kemudian disusul oleh submasalah-submasalah menurut hirarki kepentingan
- Sistematisasi urutan itu penting agar secara konsisten terkait dengan urutan pembahasan pada sub-bab selanjutnya.

Perumusan masalah

- **Masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.**
- **Rumusan itu hendaknya padat dan jelas.**
- **Rumusan itu hendaknya memberikan petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.**

Perumusan masalah berupa pertanyaan yang mengarah kepada identifikasi variabel-variabel yang terlibat

Tema sentral penelitian

- 📁 **Kunci pembuka kelayakan penetapan masalah yang berdasarkan pertimbangan kondisional dan situasional**
- 📁 **Dapat menyimak beberapa faktor yang esensial**
 - **Betapa pentingnya untuk diteliti**
 - **Masalahnya menyangkut kepentingan bukan saja beberapa pihak, melainkan masyarakat yang sedang membangun**
 - **Tujuan positifnya dapat diamankan, dan**
 - **Dampak negatifnya dapat ditekan dan tidak menjadi berlarut-larut**

Contoh identifikasi atau rumusan masalah

- Apakah mengajar dengan metode diskusi lebih berhasil daripada mengajar dengan metode ceramah ?*
- Bagaimana hubungan antara IQ dengan prestasi belajar di SLTA ?*
- Apakah siswa yang tinggi nilai NEM-nya juga tinggi nilai prestasi belajarnya ?*
- Bagaimana perkembangan mental bayi yang menderita anemia kekurangan besi dibandingkan dengan perkembangan mental bayi normal ?*
- Apakah pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat menciptakan multiplier effect yang besar di daerah pedesaan?*
- Apakah perkebunan kelapa sawit di daerah Riau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan?*
- Apakah daya dukung wilayah berpotensi untuk pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau ?*
- Berapa besarnya pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Riau ?*

Maksud dan Tujuan Penelitian

- **Maksud penelitian adalah apa yang harus dilakukan**
- **Tujuan penelitian adalah apa yang harus dicapai**

Kadang kala ini sering terbalik dalam penulisan karya ilmiah

Bentuk maksud dan tujuan penelitian bersifat eksplanatoris yaitu mengarah kepada operasional penelitian berdasarkan spesifikasi objek, konsisten dengan identifikasi masalah yang bersangkutan

Contoh maksud dan tujuan penelitian

Maksud melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1. Distorsi harga pada tingkat petani, antara petani kelapa sawit peserta plasma dan petani kelapa sawit swadaya.*
- 2. Distribusi pendapatan masyarakat dan disparitas pembangunan antar daerah kabupaten/kota di Riau sebagai akibat dari pembangunan perkebunan kelapa sawit.*
- 3. Besar multiplier effect yang diciptakan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan.*
- 4. Daya dukung wilayah terhadap prospek pengembangan industri hilir kelapa sawit di daerah Riau.*
- 5. Pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi regional daerah Riau.*

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau

Kegunaan Penelitian

- **Kegunaan penelitian berhubungan erat dengan bunyi kalimat penutup dalam latar belakang penelitian mengenai apa yang diharapkan dalam hasil penelitian.**
- **Di sini dikemukakan secara eksplisit apa saja nilai manfaat praktisnya.**
- **Kegunaan penelitian dapat dijabarkan dalam aspek gunalaksana dan pengembangan ilmu (ekonomi) dan lainnya**

Kerangka Pemikiran (Tinjauan Pustaka)

- ❏ **Kerangka pemikiran adalah argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi.**
- ❏ **Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa:**
 - ❖ **Literatur atau kepustakaan;**
 - ❖ **Majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian;**
 - ❖ **Perkembangan metode serta teknik penelitiannya;**
 - ❖ **Laporan berbagai forum pertemuan ilmiah;**
 - ❖ **Laporan berbagai lembaga penelitian; atau**
 - ❖ **Berupa komunikasi pribadi dengan pakar-pakar dalam disiplin ilmunya.**

Hipotesis

- **Hipotesis berfungsi sebagai landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan operasionalisasi penelitian dalam rangka mengungkap data empiris, relevan dengan pengaruh dan keterlibatan faktor-faktor yang terkandung dalam hipotesis yang bersangkutan.**
- **Hipotesis berupa perumusan eksplisit dan sederhana yang bersifat deklaratif (menyatakan) tentang apa yang diantisipasi sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.**
- **Pada hakekatnya hipotesis merupakan upaya sumbangan teori baru kepada pengembangan ilmu yang harus diuji lebih lanjut melalui penelitian dan memberi identitas kepada peneliti dalam spesifikasi tingkat orisinalitas penelitiannya yang membedakannya dengan penelitian terdahulu.**

Sifat hipotesis

- ❖ **eksplisit,**
 - ❖ **kongkrit,**
 - ❖ **sederhana,**
 - ❖ **deklaratif,**
 - ❖ **prediktif atau antisipatif.**
- 

Kriteria Hipotesis

- **Hipotesis hendaklah menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.**
- **Hipotesis hendaklah dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan yang tegas.**
- **Hipotesis hendaklah dirumuskan secara jelas dan tepat, mengutamakan kesederhanaan dalam perumusan.**
- **Hipotesis hendaklah dapat diuji kebenarannya oleh si peneliti lain.**

Contoh hipotesis

- *Prestasi siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah.*
- *Semakin baik sosial ekonomi orang tua semakin baik prestasi belajar siswa.*
- *Pengaturan posisi duduk siswa di dalam kelas mempengaruhi situasi belajar.*
- *Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMU Negeri 5 Pekanbaru.*
- *Pembangunan industri hilir berbasis kelapa sawit menciptakan multiplier effect ekonomi yang besar terhadap kegiatan ekonomi pedesaan serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitarnya.*
- *Daya dukung Wilayah Riau sangat menopang pengembangan industri hilir kelapa sawit, terutama dalam penyediaan bahan baku.*
- *Produk kelapa sawit yang diekspor (CPO) dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah Riau.*

- **Pengujian hipotesis merupakan tindak lanjut dan konsekuensi logis dari fungsi dan peran hipotesis, yaitu sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.**
- **Di dalam hipotesis terkandung acuan landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan penelitian, penentuan rancangan penelitian, metode penelitian dan teknik pengambilan data.**
- **Bila data empiris mendukung, maka hipotesis diverifikasi sebagai dapat diterima dan bila data tidak mendukung maka hipotesis difalsifikasi atau ditolak.**

- **Bila hipotesis diterima kebenarannya ilmiahnya, berarti telah terwujud teori baru yang menambah kekayaan khazanah ilmu pengetahuan, lalu bisa menjadi premis baru sebagai sumber untuk mengembangkan hipotesis baru**
- **Hipotesis yang diterima tersebut telah memasuki siklus empiris metode ilmiah.**
- **Bila hipotesis ditolak, berarti juga telah memasuki siklus empirik ilmiah.**
- **Sumbangannya adalah bersifat korektif kepada peneliti bersangkutan, dalam arti ia harus menelaah kembali kerangka pemikiran dan premis-premisnya untuk menjelaskan mengapa sebelumnya merumuskan hipotesis yang akhirnya ditolak.**

Alasan hipotesis ditolak

- **Ketersediaan premis ketika memulai penelitian tidak lengkap.**
- **Premis hanya itu-itu saja, namun peneliti tidak mengantisipasi kemungkinan masuknya variabel pengganggu dalam proses penelitian yang berlangsung, sehingga masalah baru diketahui setelah penelitian selesai.**

Pengembangan hipotesis mempunyai arti strategis yang penting untuk pengembangan teori baru yang kebenarannya ilmiahnya perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian

Peranan hipotesis dalam suatu penelitian

- **Memberikan tujuan yang tegas sebagai penelitian.**
- **Membantu dalam penentuan arah yang harus ditempuh, dalam pembatasan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang harus menjadi pokok perhatian dengan menentukan fakta-fakta yang relevan.**
- **Menghindarkan suatu penelitian yang tak terarah, tak bertujuan, dan pengumpulan data yang ternyata tidak ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.**

Materi 6c

Metode Penelitian

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

Email: asyahza@yahoo.co.id dan syahza@telkom.net

Website: <http://www.almasdi.unri.ac.id>

Peneliti Senior Universitas Riau

Metode Penelitian

- **Metode penelitian sebagai cara efektif dalam mencari kebenaran ilmiah.**
- **Pada dasarnya dapat dikemukakan dalam dua bagian pokok:**
 - **tentang aspek metode yang meliputi cara berfikir untuk mencari suatu tujuan**
 - **aspek teknik yang meliputi cara tindakan dalam melaksanakan pemikiran tersebut**

Jenis Penelitian

- 1. Penelitian Eksploratif.** Sering juga disebut studi kasus (mempelajari). Dalam penelitian ini tidak memakai hipotesis.
- 2. Penelitian pengembangan.** Terdiri dari beberapa metode yaitu :
 - ❖ **Deskriptif : mendiskripsikan/mecandera**
 - a. Survei Deskriptif: mencandera keadaan sekarang**
 - b. Survei Perkembangan; mencandera perurutan atau perkembangan.**
 - ❖ **Korelasional : Mengungkapkan/mendeteksi**
- 3. Penelitian Verifikatif -- mencari sebab akibat.**
 - ❖ **Penelitian Kausalitas**
 - ❖ **Penelitian Historis**
 - ❖ **Penelitian Tindakan**

Rancangan Penelitian

1. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan (*Case Study and Field Research*)

Tujuan: mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

2. Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*)

Tujuan: membuat penyanderaan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3. Penelitian Perkembangan (*Developmental Research*)

Tujuan: menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu.

Rancangan Penelitian (lanjutan...)

4. Penelitian Korelasional

Tujuan: mempelajari sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi

5. Penelitian Kausal-Komparatif (*Causal-comparative Research*)

Tujuan: menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Rancangan Penelitian (lanjutan...)

6. Penelitian Eksperimental

a. Penelitian eksperimental sungguhan (*True-Experimental Research*)

Tujuan: menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat antara satu atau lebih kelompok ekperimental pada kondisi perlakuan dan memperbandingkan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

b. Penelitian eksperimental-semu (*Quasi-Experimen Research*)

Tujuan: memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimental yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

Rancangan Penelitian (lanjutan...)

7. Penelitian Historis (*Historis Research*)

Tujuan: untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensistensiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

8. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Tujuan: mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.

Tempat dan Waktu Penelitian

- Pada bagian ini si peneliti harus memberitahukan dimana penelitian dilakukan.
- Waktu penelitian dilakukan, dimulai sejak selesai seminar proposal sampai waktu penelitian itu siap untuk diseminarkan di depan penguji

Jenis dan Sumber Data

- ✚ Dalam suatu penelitian harus diungkapkan jenis data yang dipakai, biasanya jenis data hanya ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder
- ✚ Waktu mengungkapkan jenis data tersebut juga harus disebutkan macam-macam datanya, baik data primer maupun data sekunder.
- ✚ **Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda.**
- ✚ **Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya**

Populasi dan Sampel

- **Populasi adalah sekelompok sasaran untuk dijadikan objek penelitian atau kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.**
- **Populasi juga merupakan kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensinya.**
- **Populasi berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya ataupun bendanya.**
- **Sampel adalah bagian dari populasi.**
- **Pengambilan sampel yang benar akan dapat memberikan gambaran tentang populasi**

Teknik Pengumpulan Data

- Dalam suatu rencana penelitian harus diungkapkan juga teknik atau cara pengumpulan data.
- Data dapat diperoleh dengan cara wawancara langsung, menggunakan daftar pertanyaan atau kombinasi keduanya.
- Adakalanya untuk memperoleh data diperlukan juga adaptasi dengan calon responden.
- Untuk data sekunder, cara pengumpulan datanya lebih banyak kepada sistem dokumentasi dan tinjauan kepustakaan

Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)

- ⊙ Baik atau tidaknya suatu penelitian sangat tergantung kepada teknik analisis data, bukan kepada kecanggihan alat atau rumus statistik yang dipakai.
- ⊙ Yang penting dalam teknik analisis data adalah ketepatan memakai statistiknya, apakah statistik parametrik atau nonparametrik.
- ⊙ Skala pengukuran datanya harus jelas.
- ⊙ Statistik parametrik hanya dipakai untuk pengolahan data yang skala pengukurannya interval dan ratio
- ⊙ Apabila skala pengukurannya nominal dan ordinal hanya dapat diolah dengan statistik nonparametrik.

Operasionalisasi Variabel

- **Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian terlebih dahulu dioperasionalkan, tujuannya adalah untuk mengarahkan si peneliti supaya diperoleh data yang benar sesuai dengan kebutuhan penelitian.**
- **Dalam mengoperasionalkan variabel harus jelas batasannya (difiksinya), indikator variabel, skala pengukurannya, serta satuan dari variabel itu sendiri.**
- **Apabila operasionalisasi variabel ini benar, maka si peneliti akan mudah menyusun daftar pertanyaan dan pengambilan data baik primer/ sekunder akan lebih terarah.**
- **Bagi penelitian yang membuktikan hipotesis, maka operasionalisasinya mengacu kepada variabel dan sub variabel yang akan diukur pada hipotesis tersebut.**
- **Operasionalisasi variabel tersebut dimulai dari variabel induk sampai kepada sub variabelnya**

Contoh operasionalisasi variabel

- ❖ *Petani plasma adalah petani peserta perkebunan kelapa sawit melalui program perkebunan inti rakyat (PIR) yang dilaksanakan oleh perkebunan besar negara dan swasta. Masing-masing petani mendapat luas kebun yang sama dari perusahaan inti. Indikatornya adalah jumlah petani peserta pola PIR, dan satuannya adalah kepala keluarga (KK).*
- ❖ *Petani swadaya adalah masyarakat tempatan yang melakukan kegiatan perkebunan kelapa sawit secara swadaya di sekitar daerah perkebunan atau melakukan kegiatan perkebunan di wilayah yang berpencaran (tidak dalam bentuk hamparan). Indikatornya adalah jumlah petani swadaya yang melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit. Satuannya adalah kepala keluarga (KK).*
- ❖ *Harga tandan buah segar (TBS) adalah harga penjualan hasil kebun kelapa sawit (TBS) yang diterima oleh petani. Indikatornya adalah berat tandan buah segar, harga TBS. Stunannya adalah rupiah per kg.*
- ❖ *Pendapatan rumah tangga ialah pendapatan yang diperoleh oleh suatu keluarga dari berbagai sumber pendapatan, baik dari keterlibatan dalam kegiatan perkebunan maupun diluar sektor perkebunan. Indikatornya pendapatan suami, pendapatan istri, pendapatan keluarga dalam satu tahun. Satuannya rupiah per tahun.*

Daftar Pustaka

- a. Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi.
- b. Baris kedua tiap buku (jurnal, artikel) referensi diketik menjorok ke dalam lima ketukan.
- c. Judul buku diketik miring. Semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan sub judul.
- d. Kalau judul artikel merupakan bagian dari suatu buku (misalnya; beberapa artikel dengan penulisan yang berbeda diedit dalam satu buku), maka yang diketik miring adalah judul bukunya (judul artikelnya tetap diketik seperti huruf biasa).
- e. Judul jurnal tidak diketik dengan huruf miring, yang diketik miring adalah nama jurnalnya, hanya huruf pertama judul dan huruf pertama sub judul yang diketik dengan huruf kapital, lainnya dengan huruf kecil.
- f. Jarak spasi baris akhir suatu buku (jurnal, artikel) dengan baris pertama buku berikutnya adalah dua spasi.

Lampiran

- **Lampiran merupakan data penunjang, namun tidak bisa diabaikan.**
- **Data yang disajikan pada lampiran pada umumnya adalah data yang tidak begitu penting untuk dibahas, namun berguna untuk mendukung data pokok pada laporan penelitian.**
- **Data yang disajikan dalam laporan penelitian merupakan hasil olahan dari data primer dan sekunder.**
- **Kadang kala si pembaca ingin tahu dari mana datang data tersebut, maka cara pengolahan dan sumbernya dicantumkan pada lampiran.**

Materi 6d

PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Prof. Dr. H. Almasdi Syahza, SE., MP

Email: asyahza@yahoo.co.id dan syahza@telkom.net

Website: <http://www.almasdi.unri.ac.id>

Peneliti Senior Universitas Riau

Laporan Hasil Penelitian

- Langkah terakhir dari seluruh proses penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian.
- Laporan ini merupakan langkah yang sangat penting karena dengan laporan ini syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat dipenuhi.
- Melalui laporan itu ilmuwan lain dapat memahami, menilai, kalau perlu menguji kembali hasil-hasil penelitian itu, dan dengan demikian pemecahan masalahnya mengalami pemantapan dan kemajuan.
- Ketajaman ilmu seorang peneliti akan tercermin dalam laporan penelitian yang disusunnya.
- Selayaknyalah peneliti menggarap laporan itu dengan cermat.
- Laporan harus disusun dan ditulis menurut tata tulis penulisan ilmiah yang lazim.

Ciri Laporan Penelitian

- Suatu laporan adalah usaha untuk menceritakan proses penelitian dan pengalaman selama penelitian dengan:
 - menseleksi informasi
 - menyusunnya secara baik
 - memberikan rangkaian uraian cerita yang terintegrasi
 - halus dan lancar
- Laporan penelitian bukanlah ditujukan kepada seseorang akan tetapi ditujukan kepada kelompok masyarakat ilmiah.

Ciri Laporan Penelitian (lanjutan...)

- **Laporkan apa yang terjadi dalam penelitian. Tidak melaporkan apa yang diharapkan akan terjadi dalam setiap tahapan penelitian.**
- **Perlu diingat agar tidak cepat-cepat membuang data atau informasi, sebaiknya simpan sampai laporan betul-betul selesai.**
- **Laporkan pula hambatan dan kegagalan-kegagalan yang dialami, jangan melaporkan keberhasilan saja. Sebab suatu kegagalanpun pada hakekatnya merupakan suatu hasil dari suatu penelitian. Informasi ini penting untuk penelitian-penelitian berikutnya.**

Sistimatika Laporan Penelitian

- **Suatu hal yang juga sangat penting dalam laporan penelitian adalah format atau sistematikanya.**
- **Pada waktu ini umumnya orang menggunakan format yang disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian yang dilakukan.**

Bagian Awal

- ✿ **Halaman Judul.**
- ✿ **Halaman Pengesahan.**
- ✿ **Halaman Abstrak**
- ✿ **Halaman Kata Pengantar.**
- ✿ **Halaman Daftar Isi.**
- ✿ **Halaman Daftar Tabel (jika ada).**
- ✿ **Halaman Daftar Gambar (jika ada).**
- ✿ **Halaman Daftar Lampiran (jika ada).**

Bagian Inti

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan Penelitian

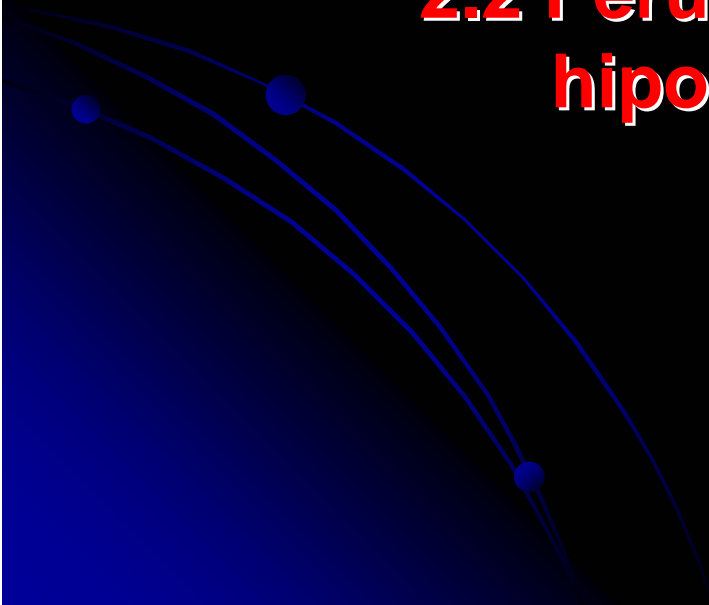
Bagian Inti (lanjutan...)

Bab II. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori yang relevan

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2 Perumusan Hipotesis (jika pakai hipotesis)



Bagian Inti (lanjutan...)

Bab III. Metode Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2 Cara Penentuan Ukuran Sampel

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.6 Operasionalisasi Variabel

Bagian Inti (lanjutan...)

Bab IV. Keadaan Umum Tempat/Daerah Penelitian

Bab V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran-saran

Daftar Pustaka

Lampiran

**Catatan: Khusus untuk penelitian bukan survei,
Bab IV ditiadakan**

Halaman judul

- **Judul yang baik harus dapat menggambarkan maksud dari penelitian. Judul harus dibuat sesingkat-singkatnya tapi jelas.**
- **Sebagian peneliti menganjurkan judul paling banyak terdiri dari 12 kata**
- **Penulis sebaiknya merancang judul tulisan yang dapat memberikan cukup informasi kepada si pembaca**
- **Judul yang baik bercirikan sebagai berikut:**
 - ❖ **secara ringkas mencirikan subjek;**
 - ❖ **menunjuk maksud penelitian; dan**
 - ❖ **ditulis jelas, padat dan indikatif.**

Halaman Pengesahan

- Halaman pengesahan terdiri dari halaman pengesahan oleh pembimbing, dan halaman pengesahan oleh tim penguji.
- Pada halaman ini terdapat tempat, tanggal dan tanda tangan penguji

Halaman Abstrak

- **Abstrak adalah isi ringkas dari penelitian yang dilakukan.**
- **Dalam suatu laporan penelitian perlu dibuat untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi laporan, ini khusus ditujukan kepada pembaca yang tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membaca laporan hasil penelitian tersebut.**
- **Abstrak sebaiknya tidak lebih dari 200 kata, diketik dengan jarak 1 spasi.**

Halaman Kata Pengantar

- **Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan laporan penelitian.**
- **Jika ada pihak lain yang memberikan kontribusi secara tidak langsung, maka ucapan terima kasih ditempatkan pada halaman khusus.**

Halaman Daftar Isi

- **Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran atau format isi laporan penelitian.**
- **Daftar isi dalam suatu laporan penelitian memberikan kemudahan kepada para pembaca dalam mengenali bagian-bagian tulisan dan melihat hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya.**
- **Setiap bab dan sub bab diberi judul dan nomor halaman yang bersangkutan.**
- **Daftar isi menyajikan Bab-bab, Pasal-pasal (Subbab), dan ayat-ayat (Sub Subbab) yang ada dalam laporan penelitian.**

Halaman Daftar Tabel

- **Jika dalam laporan penelitian terdapat banyak tabel, maka perlu dibuatkan Daftar Tabel.**
- **Dalam Daftar Tabel ditulis nomor tabel, judul tabel, dan halaman tabel di mana tabel itu diletakkan.**
- **Ingat tidak semua laporan penelitian harus pakai Daftar Tabel.**
- **Biasanya yang pakai Daftar Tabel adalah laporan penelitian yang mempunyai tabel lebih dari 5 buah tabel.**


Halaman Daftar Gambar

- **Jika dalam laporan penelitian terdapat banyak gambar yang disajikan, maka perlu dibuat juga Daftar Gambarnya.**
- **Penulisannya sama dengan Daftar Tabel.**

Halaman Daftar Lampiran

- **Daftar Lampiran tidak harus ada pada setiap laporan penelitian.**
- **Daftar Lampiran dibuat jika terdapat banyak lampiran (sama halnya dengan Daftar Gambar).**

Penulisan Bab I s/d Bab III

- **Teknik penulisan tentang pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian sama dengan yang dilakukan pada pembuatan proposal penelitian.**
- 

Keadaan Umum Daerah Penelitian

- Dalam penelitian survei sering orang menulis keadaan umum daerah penelitian seperti; topografi, penduduk, mata pencaharian, dan bahkan kelembagaan di daerah penelitian.
- Untuk penelitian yang bukan bersifat survei ini tidak perlu dikemukakan dalam laporan penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

- **Memuat tentang data yang telah diolah dan siap untuk dianalisis**
- **Pembahasan ditekankan kepada interpretasi data dan hasil pengujian hipotesis, karena itu dalam pembahasan diperlukan pemahaman tentang teori yang digunakan untuk menginterpretasikan data.**

Kesimpulan

- Kesimpulan penelitian ialah penemuan-penemuan dari hasil interpretasi dan pembahasan
- Penemuan-penemuan dari interpretasi dan pembahasan itu harus merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai masalah, atau sebagai bukti dari penerimaan terhadap hipotesis yang diajukan.
- Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian.
- Perlu diketahui, banyaknya kesimpulan tidak harus sama dengan banyaknya tujuan penelitian. (sebagian orang berpendapat, kesimpulan harus sama banyaknya dengan tujuan penelitian).

Kesimpulan (lanjutan...)

- **Pernyataan-pernyataan dalam kesimpulan dirumuskan dalam kalimat yang tegas dan padat tersusun dari kata-kata yang baik dan pasti sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan tafsiran-tafsiran yang berbeda (apa yang ditafsirkan si peneliti harus sama dengan yang ditafsirkan orang lain).**
- **Pernyataan-pernyataan tersusun sesuai dengan susunan dalam identifikasi masalah atau dengan susunan hipotesis.**

Ciri Kesimpulan yang baik

- **Kesimpulan penelitian yang disarikan hendaknya merupakan kesimpulan final yang sudah disinkronkan atau diselaraskan dengan setiap rumusan problematika penelitian.**
- **Problematika hendaknya dijajarkan dengan setiap rumusan kesimpulan nomor demi nomor sehingga diperoleh sajian tanya jawab yang serasi**

Saran-saran

- **Saran adalah bentuk rekomendasi yang diajukan kepada pihak lain untuk mengambil suatu kebijaksanaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.**
- **Saran dan implikasi hasil penelitian yaitu hal-hal yang diajukan oleh peneliti kepada berbagai pihak dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.**
- **Apabila penelitian masih bersifat tahap awal maka rekomendasi juga diperlukan untuk penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih lengkap.**

Daftar Pustaka

- **Dalam daftar pustaka berisi semua rujukan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah baik yang dikutip langsung maupun tidak langsung.**
- **Untuk penulisan rujukan tersebut diikuti dengan tatacara yang telah disusun.**

Lampiran

- ✚ **Berisi data/informasi yang mendukung penelitian, dimana lampiran ini tidak perlu ditampilkan dalam bab laporan hasil penelitian.**
- ✚ **Isi lampiran, seperti; data pendukung, hasil pengolahan data, tabel yang bersifat baku, surat dalam bentuk rekomendasi dan lain sebagainya.**